BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PT. PLN (Persero) APD Bandung merupakan satu-satunya pemasok listrik terbesar di Indonesia, maka dari itu perusahaan ini memerlukan suatu sistem kontrol dan pengelola yang handal dalam mendistribusikan listrik kepada konsumen. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan dari kerja praktek yang dilakukan dan dikerjakan, diantaranya :

- PLN (Persero) APD Bandung menggunakan sistem SCADA sebagai pengawasan control dan pengambilan data dari jarak jauh.
- Sistem SCADA sangat membutuhkan sistem telekomunikasi yang handal sehingga dapat menunjang kegiatan operasional untuk pengoperasian dan menjaga kehandalan sistem jaringan 20 kV.
- Dengan sistem SCADA ini, maka pihak pusat control di kantor PT. PLN (Persero) APD Bandung akan segera mengetahui apabila terjadi suatu gangguan yang terjadi di lapangan, tanpa harus terjun langsung ke lapangan.
- Jaringan control listrik pada sistem SCADA sebagai media transmisi menggunakan gelombang radio sebagai media transmisi alternatif dimana menggunakan frekuensi VHF pada band 160 -174 MHz.
- Selain untuk *monitoring* pada sistem SCADA, gelombang radio juga berguna untuk komunikasi antar teknisi di *base station* (kantor APD dan gardu-gardu induk), di mobil operasional, dan di lapangan (melalui HT).

5.2 Saran

Saran terhadap PT. PLN (Persero) APD Bandung Divisi Telekomunikasi adalah sebagai berikut :

- Pemeliharaan peralatan telekomunikasi baik di APD maupun di gardu-gardu secara berkala yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem distribusi 20 kV.
- Perlu difasilitasinya perpustakaan di PT. PLN (Persero) APD Bandung agar dapat memperbanyak studi literature mengenai Telekomunikasi Radio dan SCADA.